



# LAPORAN PPEPP

PENETAPAN, PELAKSANAAN, EVALUASI,  
PENGENDALIAN, PENINGKATAN



## 2024

GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

**LAPORAN**

**PELAKSANAAN PENETAPAN, PELAKSANAAN, EVALUASI,  
PENGENDALIAN, PENINGKATAN (PPEPP) SISTEM PENJAMINAN  
MUTU INTERNAL (SPMI)**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Laporan Pelaksanaan PPEPP SPMI Tahun Akademik 2024

Pelaksana : GMP Program Studi Manajemen

Tempat Kegiatan : Program Studi Manajemen

Waktu Kegiatan : Tahun Akademik 2024

Mengesahkan,

Yogyakarta, Oktober 2024

Ketua Program Studi Manajemen

GMP Manajemen



A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, flowing letters.

**Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc**  
NIDN. 0526088701

**Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M**  
NIDN. 0506096702

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai proses pendidikan dan pengajaran di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Penyusunan dokumen PPEPP (Program Pendidikan dan Pengajaran) ini merupakan bentuk nyata dari komitmen kami untuk menjaga kualitas pendidikan, terus berinovasi, dan menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan dunia pendidikan saat ini.

Dalam proses penyusunan PPEPP ini, kami menyampaikan apresiasi yang setulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik dalam bentuk masukan, dukungan, maupun kerja sama. Peran aktif dari para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta pihak eksternal sangat berharga dan menjadi landasan penting dalam membangun proses pendidikan yang berkualitas.

Dokumen PPEPP ini dirancang sebagai pedoman strategis untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Kami memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, merespons berbagai perubahan yang terjadi, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi para mahasiswa.

Kami berharap PPEPP ini dapat menjadi dasar dalam mencapai tujuan utama, yakni menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Dengan semangat kebersamaan dan kerja keras, kami meyakini Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa akan terus tumbuh sebagai institusi pendidikan yang berkualitas dan disegani.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah terlibat dan mendukung tersusunnya PPEPP ini. Bersama, mari kita wujudkan kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Hormat Kami,  
GMP Manajemen



**Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M**

NIDN. 0506096702

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Rasionalitas**

Pentingnya pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) mencakup berbagai aspek yang kompleks dan beragam. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan dunia pendidikan tinggi, harapan masyarakat, serta perubahan dinamika global yang terus berlangsung. Untuk memahami secara menyeluruh peran strategis penjaminan mutu di perguruan tinggi, diperlukan penjabaran lebih mendalam mengenai beberapa aspek utamanya.:

#### **1. Peningkatan Kualitas Pendidikan**

Tujuan utama dari kegiatan penjaminan mutu adalah untuk menjamin bahwa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) mampu memberikan layanan pendidikan berkualitas tinggi. Melalui upaya menjaga standar mutu yang konsisten, UST dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pengajaran, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi mahasiswa

#### **2. Kebutuhan Pasar Tenaga Kerja**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berkontribusi secara efektif di pasar kerja yang kompetitif. Melalui penjaminan mutu, perguruan tinggi dapat mengenali kekurangan dalam kurikulum serta membuka peluang untuk melakukan perbaikan. Dengan demikian, lulusan UST dapat dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan sesuai kebutuhan dunia kerja.

#### **3. Reputasi dan Peringkat Internasional**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) yang menerapkan sistem penjaminan mutu secara optimal cenderung membangun reputasi institusi yang lebih kuat. Reputasi ini berkontribusi terhadap peningkatan peringkat internasional serta meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa dan dosen dari berbagai negara. Citra institusi yang positif juga membuka peluang bagi UST untuk memperoleh pendanaan, menarik tenaga akademik unggul, serta menjalin kerja sama strategis di tingkat global.

#### **4. Akreditasi dan Pengakuan**

Penjaminan mutu memiliki keterkaitan erat dengan proses akreditasi yang berfungsi sebagai tolok ukur kualitas Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST). Akreditasi merupakan fondasi utama dalam memperoleh pengakuan dari

pemerintah, sektor industri, maupun masyarakat luas. Tanpa pencapaian akreditasi yang memadai, institusi pendidikan berisiko kehilangan akses terhadap berbagai sumber daya penting serta menghadapi peningkatan pengawasan dari pihak terkait

#### **5. Efisiensi Sumber Daya**

Penjaminan mutu berperan penting dalam membantu perguruan tinggi mengelola sumber daya secara lebih efisien. Melalui evaluasi terhadap proses pendidikan dan administrasi, institusi dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta meminimalkan pemborosan. Dengan demikian, alokasi sumber daya dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran guna mendukung peningkatan kualitas pengalaman belajar mahasiswa.

#### **6. Peningkatan Inovasi dan Riset**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) perlu memiliki sistem penjaminan mutu yang kokoh, karena hal ini dapat mendorong terciptanya inovasi serta peningkatan kualitas penelitian. Sistem yang kuat akan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baru, yang pada akhirnya memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan masyarakat.

#### **7. Kepuasan Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan pemangku kepentingan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Melalui sistem penjaminan mutu, institusi dapat mengenali serta mengatasi berbagai permasalahan yang berpotensi memengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa. Tingkat kepuasan yang tinggi berkontribusi pada terciptanya pengalaman belajar yang lebih positif dan meningkatkan peluang mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan sukses.

Untuk menjamin keberlanjutan dan mutu pendidikan tinggi, sekaligus memenuhi ekspektasi masyarakat serta kebutuhan pasar kerja, penerapan penjaminan mutu di perguruan tinggi menjadi suatu keniscayaan. Melalui penjaminan mutu, perguruan tinggi dapat berperan secara efektif, produktif, dan adaptif terhadap dinamika perubahan di dunia pendidikan maupun masyarakat luas.

## **B. Tujuan**

Penerapan tahapan PPEPP memberikan kerangka kerja yang sistematis bagi individu maupun organisasi untuk menyusun rencana, menjalankan aktivitas, serta mengelola proyek secara lebih terarah dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya mendorong peningkatan performa dari waktu ke waktu, tetapi juga menjadi alat strategis dalam mewujudkan visi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) secara efisien dan efektif. Melalui lima unsur utama Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan PPEPP bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja institusi dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penjaminan mutu mencakup berbagai aspek krusial dalam pengelolaan kualitas organisasi atau program pendidikan. Laporan PPEPP ini merupakan hasil dari pendekatan yang sistematis dan menyeluruh dalam menilai, meninjau, serta menjamin mutu dalam konteks tersebut. Penyusunan laporan ini didasarkan pada berbagai kegiatan evaluatif, termasuk pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), telaah terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS), evaluasi instrumen penilaian seperti soal ujian, serta berbagai langkah strategis lainnya.

Dengan melalui proses pemantauan dan evaluasi yang mendalam, laporan PPEPP menyajikan berbagai temuan penting, rekomendasi perbaikan, serta hasil evaluasi yang relevan terhadap mutu, efektivitas, dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Informasi yang dihasilkan dari kegiatan ini menjadi pijakan utama dalam pengambilan keputusan berbasis data yang bertujuan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mendorong tercapainya standar keunggulan di berbagai aspek akademik maupun kelembagaan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PPEPP**

#### **A. Penetapan (P) Standar**

Siklus pentahapan SPMI terdiri atas: penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP). Siklus PPEPP secara konsisten telah diimplementasikan dalam proses penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Prodi Manajemen. Tahapan proses penjaminan mutu dengan menerapkan siklus PPEPP dijelaskan sebagai berikut:

##### **Penetapan (P)**

Standar SPMI di UST ditetapkan dengan SK Rektor dan SK Yayasan. UST telah menetapkan 91 Standar SPMI yang terdiri atas 13 Standar Pendidikan, 9 Standar Penelitian, 8 Standar Pengabdian kepada Masyarakat, 1 Standar Kerjasama, 13 Standar Kemahasiswaan, 12 Standar Akademik, dan 35 Standar Non Akademik. Penetapan Standar SPMI UST dimulai dengan tahap perumusan standar, dengan menyiapkan dan mempelajari berbagai bahan dalam menetapkan standar antara lain:

- 1 Peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan tinggi;
- 2 Nilai-nilai ajaran Tamansiswa; Visi, Misi dan Tujuan UST;
- 3 Hasil analisis SWOT

Sebelum menetapkan Standar SPMI UST, Universitas menyelenggarakan pertemuan dengan melibatkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal sebagai wahana untuk mendapatkan berbagai saran, bahan pemikiran, ide atau informasi yang dapat digunakan dalam merumuskan Standar SPMI UST.

#### **B. Pelaksanaan (P) Standar**

Pelaksanaan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) melibatkan partisipasi menyeluruh dari seluruh unsur sivitas akademika. Keterlibatan ini mencakup jajaran pimpinan seperti Rektor, Wakil Rektor, dan Dekan, hingga pengelola program studi seperti Ketua dan Sekretaris Program Studi, serta Kepala Lembaga, Kepala Biro, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan SPMI telah diuraikan secara jelas dalam dokumen resmi SPMI yang ditetapkan oleh UST.

Implementasi standar SPMI dilaksanakan melalui berbagai program dan aktivitas yang dijalankan oleh setiap unit kerja di lingkungan UST. Lembaga Penjaminan Mutu



(LPM) berperan sentral sebagai koordinator dan pengawas dalam memastikan seluruh standar SPMI diterapkan secara optimal di seluruh unit. Hal ini menunjukkan komitmen UST dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan, dengan melibatkan secara aktif seluruh elemen kampus dalam sistem penjaminan mutu..

## **C. EVALUASI (E) STANDAR**

### **1. Evaluasi (E)**

Evaluasi standar SPMI di tingkat fakultas dilaksanakan oleh SPMF dan evaluasi standar SPMI di tingkat Program Studi dilaksanakan oleh GMP dengan melibatkan auditor internal (akademik dan non akademik). Pelaksanaan evaluasi dikoordinasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Tujuan kegiatan evaluasi antara lain: memastikan kesesuaian standar/ pedoman/ SOP yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya dimulai dari proses, luaran, dan hasil, mengantisipasi dan/atau mengoreksi kelemahan atau kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan, dan mempertahankan pelaksanaan standar/ pedoman/ SOP yang telah berjalan dengan baik. Evaluasi pelaksanaan Standar SPMI berbentuk **Audit Mutu Internal (AMI) dan Monev** (pengukuran tingkat pemahaman/kepuasan). AMI dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian isi standar dengan pelaksanaannya. Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) mengkoordinasi pelaksanaan AMI di setiap program studi. AMI dilakukan oleh Auditor Internal di UST. Monev dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan/atau tingkat pemahaman layanan akademik bagi civitas akademika UST.

### **2. Mekanisme Pelaksanaan AMI:**

SPMF berkoordinasi dengan LPM untuk pelaksanaan AMI.

LPM mengusulkan surat pemberitahuan pelaksanaan AMI kepada warek 1.

LPM mengusulkan surat penugasan Auditor Internal berdasarkan usulan dari SPMF.

SPMF mengkoordinasi pelaksanaan AMI.

SPMF mendokumentasi kegiatan dan hasil AMI.

### **3. Mekanisme Pelaksanaan Monev:**

SPMF bekerjasama dengan GMP dan LPM dalam pelaksanaan monev.

LPM mengusulkan surat edaran pelaksanaan AMI kepada warek 1.

LPM mengkoordinasi pelaksanaan monev yang diintegrasikan ke dalam portal akademik.

SPMF mendokumentasi kegiatan dan hasil monev.

#### **D. Pengendalian**

Pengendalian terhadap standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari proses evaluasi. Hasil evaluasi ini menjadi landasan dalam pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), yang berfungsi untuk memantau dan mengendalikan pelaksanaan standar SPMI. Jika dalam evaluasi ditemukan kesalahan, ketidaksesuaian, kekurangan, atau kelemahan, maka akan dilakukan tindakan pengendalian berupa koreksi atau perbaikan guna memperbaiki proses maupun sistem yang dinilai belum optimal.

Sebaliknya, apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan standar telah berjalan sesuai ketentuan, maka langkah pengendalian difokuskan pada upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan. RTM dilaksanakan secara berkala sebagai forum untuk menindaklanjuti temuan dari kegiatan evaluasi.

Di tingkat fakultas, RTM dipimpin oleh Dekan, sementara di tingkat program studi, dipimpin oleh Ketua Program Studi. Seluruh proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengendalian dan evaluasi standar SPMI berlangsung secara terarah, terkoordinasi, dan mendukung peningkatan mutu pendidikan serta layanan institusi secara berkelanjutan.

**Tabel Hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil**

No	Evaluasi Standar/Kegiatan	Temuan Audit/Verifikasi	Hasil Pembahasan Sesuai Agenda	Rekomendasi	Rencana Pelaksanaan		Penanggung Jawab
					Target	Realisasi	
1	<a href="#">AMI</a>	Belum ada link review RPS sesuai dengan standar penjamu prodi	Minor (AMI 2024)	Memberikan link review sesuai dengan standar penjaminan mutu prodi	Gasal 2025	Gasal 2025	Kaprodi
		Belum sesuai dengan template dari LPM dokumen Laporan evaluasi awal dan akhir pembelajaran di PS S1 Manajemen	Minor (AMI 2024)	Menyesuaikan dengan template dari LPM dokumen Laporan evaluasi awal dan akhir pembelajaran di PS S1 Manajemen	Gasal 2025	Gasal 2025	Kaprodi
		Belum tersedia dokumen Laporan Evaluasi awal dan akhir pembelajaran per – dosen beserta laporan rekap di PS S1 Manajemen	Mayor (AMI 2024)	Menyediakan dokumen Laporan Evaluasi awal dan akhir pembelajaran per – dosen beserta laporan rekap di PS S1 Manajemen	Gasal 2025	Gasal 2025	Kaprodi
		Belum lengkap dokumen pendukung RTM evaluasi awal dan akhir pembelajaran serta evaluasi proses pembelajaran di PS S1 Manajemen	Minor (AMI 2024)	Menyediakan dokumen pendukung RTM evaluasi awal dan akhir pembelajaran serta evaluasi proses pembelajaran di PS S1 Manajemen	Gasal 2025	Gasal 2025	Kaprodi
		Belum mengikuti template RPS 2024	Observasi	Menyesuaikan RPS dengan	Gasal	Gasal 2025	Kaprodi

		dari LPM terkait <i>problem – based</i> dan <i>case – based</i> dalam RPS Prodi Manajemen	(AMI 2024)	template LPM terbaru 2024	2025		
2	<a href="#">Standar Mekanisme Kontrol Pencapaian VMTS</a>	Item – item Tingkat Pemahaman VMTS sudah mencapai kriteria “sangat baik”, namun Pernyataan ini masuk kriteria “Baik” dari kriteria: (Sangat Kurang, Kurang, Baik, Sangat Baik) <b>Apakah saudara memahami visi di fakultas/direktorat termasuk ke dalam visi yang futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, dan realistik</b>	Monev GMP 2024	Meningkatkan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi yang lebih intens	Gasal 2025	Gasal 2025	Tim
3	Dosen : Standar Tata Pamong dan Tata Kelola	Kategori yang perlu adanya peningkatan karena masih di kriteria “Baik” 1 Tata Pamong Aspek Kredibel 2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan	Monev GMP 2024	Meningkatkan kredibilitas, efektivitas pengarahan, dan kepemimpinan organisasi	Gasal 2025	Gasal 2025	Tim

		Organisasi 3 Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengarahan					
4	Kepuasan Mahasiswa : Standar tata kelola dan tata pamong	Seluruh dimensi yang dievaluasi, yaitu Minat dan Bakat, Penalaran, Kesejahteraan, serta Bimbingan dan Pengembangan Karir, Keprofesian, dan Kewirausahaan, berada dalam kategori "Baik."	Monev GMP 2024	Secara keseluruhan, meskipun semua indikator berada dalam kategori "Baik", perbaikan bisa difokuskan pada indikator dengan nilai rata-rata yang lebih rendah untuk mencapai keseragaman dan meningkatkan kualitas ke arah kategori "Sangat Baik"	Gasal 2025	Gasal 2025	Tim
5.	<a href="#">Standar Dosen</a> dan <a href="#">Tenaga Kependidikan</a>	Hampir semua indikator masuk kedalam kategori Sangat Baik, namun ada beberapa indikator perlu ditingkatkan seperti KD9, KKS3, dan KKS7	Monev GMP 2024	Melanjutkan upaya perbaikan dengan tetap mempertahankan pencapaian dan mendorong inovasi secara berkelanjutan	Gasal 2025	Gasal 2025	Tim
6	<a href="#">Pengelolaan Keuangan, Sarana, dan Prasarana</a>	Secara keseluruhan, evaluasi terhadap ketiga dimensi menunjukkan hasil yang positif dengan beberapa area yang memerlukan perbaikan, khususnya	Monev GMP 2024	Dengan memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi pendapatan, meningkatkan mutu sarana prasarana seperti laboratorium, mengoptimalkan	Gasal 2025	Gasal 2025	Tim

		dalam pengelolaan keuangan terkait sumber daya, ketersediaan laboratorium, serta integrasi sistem informasi		integrasi sistem informasi, serta melaksanakan evaluasi berkala guna memastikan peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan mendorong kemajuan institusi.			
7	<a href="#">Standar Proses Pembelajaran</a>	Secara keseluruhan, semua aspek layanan dan dukungan yang dinilai menunjukkan performa yang baik	Monev GMP 2024	Terus melakukan perbaikan sekaligus mengembangkan inovasi baru guna menjaga dan meningkatkan capaian yang telah diraih	Gasal 2024	Gasal 2025	Tim
8	<a href="#">Standar Penelitian</a>	Mayoritas indikator memperoleh nilai rata-rata yang tinggi, berkisar antara 3 hingga 3,6, dengan sebagian besar masuk dalam kategori "Sangat Baik." Hanya satu indikator, yaitu pelatihan atau klinik penyusunan proposal penelitian (PP1), yang berada dalam kategori "Baik" dengan nilai rata-rata 3, yang berarti masih ada ruang untuk peningkatan.	Monev GMP 2024	Meningkatkan kualitas dan motivasi penelitian, Program Studi Manajemen perlu memperkuat pendampingan peneliti, memperluas bentuk penghargaan, serta meningkatkan fasilitas penelitian dan diseminasi hasil melalui kolaborasi, akses konferensi, dan publikasi internasional secara berkelanjutan	Gasal 2024	Gasal 2024	Tim
9	<a href="#">Standar Pengabdian</a>	Secara keseluruhan, kinerja dan	Monev GMP	Mengoptimalkan peningkatan	Gasal	Gasal 2024	Tim

	<a href="#">Kepada Masyarakat</a>	dukungan institusi telah dinilai baik hingga sangat baik dalam berbagai aspek, seperti pelatihan, sosialisasi, dukungan mitra, dan review kegiatan. Namun, ada beberapa area yang perlu peningkatan, terutama dalam hal dukungan dana yang dinilai sedikit lebih rendah dibandingkan aspek lainnya.	2024	dukungan dana, memperbarui sarana prasarana, memperkuat sosialisasi dan pendampingan, mengembangkan fasilitas berkelanjutan, serta memperbaiki skema reward agar lebih mendorong partisipasi dan luaran yang berdampak.	2024		
--	-----------------------------------	---	------	---	------	--	--

Ket :

- 1 Aspek yang dinilai disesuaikan dengan kegiatan evaluasi yang telah dilaksanakan.
- 2 Hasil evaluasi merupakan rangkuman dari hasil dari setiap kegiatan evaluasi
- 3 Rekomendasi merupakan hasil dari kegiatan RTM

### E. Peningkatan (P) Standar

Optimalisasi Peningkatan Standar SPMI adalah upaya untuk memperluas atau memperdalam isi dan cakupan standar melalui pendekatan *Kaizen* atau perbaikan mutu berkelanjutan. Proses ini dapat dilakukan setelah setiap standar melewati keempat tahap dalam siklus SPMI. Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilanjutkan dengan penyusunan **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**. Setiap pihak yang bertanggung jawab berkoordinasi untuk menyusun rencana pelaksanaan RTL, yang kemudian dijelaskan dalam bentuk tabel pelaporan keterlaksanaan.

Tabel Keterlaksanaan **Rencana Tindak Lanjut**

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	HASIL
1	Memberikan link review sesuai dengan standar penjaminan mutu prodi	Semester Gasal Tahun Akademik 2025	Proses
2	Menyesuaikan dengan template dari LPM dokumen Laporan evaluasi awal dan akhir pembelajaran di PS S1 Manajemen	Semester Gasal Tahun Akademik 2025	Proses
3	Menyediakan dokumen Laporan Evaluasi awal dan akhir pembelajaran per – dosen beserta laporan rekap di PS S1 Manajemen	Semester Gasal Tahun Akademik 2025	Proses
4	Menyediakan dokumen pendukung RTM evaluasi awal dan akhir pembelajaran serta evaluasi proses pembelajaran di PS S1	Semester Gasal Tahun Akademik 2025	Proses



	Manajemen		
5	Menyesuaikan RPS dengan template LPM terbaru 2024	Semester Gasal Tahun Akademik 2025	Proses

Ket :

- 1 Nama kegiatan disesuaikan dengan hasil rekomendasi RTM
- 2 Waktu pelaksanaan dari kegiatan
- 3 Hasil merupakan bentuk luaran yang dihasilkan dari setiap kegiatan
- 4 Jika ada rekomendasi yang belum dilaksanakan harus tetap ditulis, kolom waktu pelaksanaan dan hasil dikosongkan

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Dari hasil evaluasi diperoleh temuan :

1. Belum ada link review RPS sesuai dengan standar penjamu prodi
2. Belum sesuai dengan template dari LPM dokumen Laporan evaluasi awal dan akhir pembelajaran di PS S1 Manajemen
3. Belum tersedia dokumen Laporan Evaluasi awal dan akhir pembelajaran per – dosen beserta laporan rekap di PS S1 Manajemen
4. Belum lengkap dokumen pendukung RTM evaluasi awal dan akhir pembelajaran serta evaluasi proses pembelajaran di PS S1 Manajemen
5. Belum mengikuti template RPS 2024 dari LPM terkait *problem – based* dan *case – based* dalam RPS Prodi Manajemen
6. Pemahaman visi di fakultas/direktorat termasuk ke dalam visi yang futuristik,, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, dan realistic masih masuk kategori baik. Kategori terdiri dar: Sangat Buruk, Buruk, Baik, dan Sangat Baik
7. Hampir semua kegiatan berada dalam kategori baik sekali, namun ada beberapa yang masih berada pada kategori baik sehingga perlu ditingkatkan



GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA